

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN ASMA DI RSI SAKINAH MOJOKERTO

Oleh: Firdi Alfiansyah

Bersihan jalan napas tidak efektif merupakan ketidakmampuan membersihkan sekret atau obstruksi jalan napas untuk mempertahankan jalan napas tetap paten yang biasanya terjadi pada pasien asma. Bersihan jalan napas tidak efektif pada asma dapat terjadi karena adanya sesak napas, batuk, terdapat ronchi atau wheezing sehingga menimbulkan spasme dalam jalan napas. Tujuan penelitian ini adalah melaksanakan asuhan keperawatan dengan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien asma di RSI Sakinah Mojokerto. Dengan metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode dekskriptif dalam pendekatan studi kasus pada 2 klien dengan asma. Asuhan keperawatan dilakukan selama 3x24 jam diharapkan masalah bersihan jalan napas dapat teratasi, dengan menunjukkan sesak napas menurun, batuk efektif meningkat, produksi sputum menurun, ronchi atau wheezing menurun, frekuensi napas membaik, pola napas membaik. Klien 1 sudah menunjukkan perubahan dengan sesak napas yang banyak berkurang, batuk efektif meningkat, tidak terdapat suara ronchi, frekuensi napas 20x/menit. Sedangkan klien 2 sudah menunjukkan perubahan dengan sesak napas yang berkurang, batuk efektif meningkat, tidak terdengar suara wheezing akan tetapi masih terdapat sedikit adanya suara ronchi, frekuensi napas 21x/menit, sehingga masalah bersihan jalan napas tidak efektif pada klien 1 dan klien 2 teratasi. Pemberian asuhan keperawatan yang telah diberikan efektif untuk mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efektif terutama pemberian posisi semi fowler atau fowler dan batuk efektif pada penderita asma.

Kata kunci: Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Asma

ABSTRACT

NURSING CARE BY CLEANING THE BREATHWAY IS NOT EFFECTIVE IN ASTHMA PATIENTS AT RSI SAKINAH MOJOKERTO

By: Firdi Alfiansyah

Ineffective airway clearance is the inability to clear secretions or airway obstruction to maintain a patent airway which usually occurs in asthma patients. Ineffective airway clearance in asthma can occur due to shortness of breath, coughing, rhonchi or wheezing, causing spasm in the airway. The aim of this research is to implement nursing care with ineffective airway clearance for asthma patients at RSI Sakinah Mojokerto. The method used in this research is a descriptive method in a case study approach on 2 clients with asthma. Nursing care is carried out for 3x24 hours. It is hoped that the problem of airway clearance can be resolved, by showing decreased shortness of breath, increased effective coughing, decreased sputum production, decreased rhonchi or wheezing, improved respiratory frequency, improved breathing patterns. Client 1 has shown changes with shortness of breath that has decreased a lot, effective coughing has increased, there are no rhonchi sounds, respiratory frequency is 21x/minute. Meanwhile, client 2 has shown changes with reduced shortness of breath, increased effective coughing, no wheezing or rumbling sounds, respiratory frequency 21x/minute, so the problem of ineffective airway clearance in client 1 and client 2 is resolved. The nursing care that has been provided is effective in overcoming the problem of ineffective airway clearance, especially providing a semi-Fowler or Fowler position and effective coughing for asthma sufferers.

Keywords: Ineffective Airway Clearance, Asthma

BINA SEHAT PPNI